

POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPURUN
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS
Karya Ilmiah Akhir Ners, 28 Mei 2024

Delvi Treesia Lona

ANALISIS TINGKAT NYERI PADA PASIEN POST OPERASI LAPARATOMI DENGAN INTERVENSI RELAKSASI OTOT PROGRESIF DI RSUD DR. A DADI TJOKRODIPO KOTA BANDAR LAMPUNG TAHUN 2024

xi + 69 halaman, 5 tabel, dan 13 gambar

ABSTRAK

Menurut World Health Organization Tahun 2020 tindakan laparatomi di dunia meningkat setiap tahunnya sebesar 15%. Pada tahun 2021, tindakan operasi mencapai 1,7 juta jiwa dan 37% tindakan laparatomi. Provinsi Lampung Tahun 2019, didapatkan total 1.437.226 pembedahan. Data RSUD Dr. A Dadi Tjokrodipo Kota Bandar Lampung didapatkan sebanyak rata-rata 10 pasien setiap bulan menjalani operasi laparatomi. Nyeri pada post operasi laparatomi sering dirasakan karena efek obat anestesi mulai menghilang. Metode penatalaksanaan nyeri dapat berupa farmakologis maupun nonfarmakologis. Relaksasi otot progresif merupakan salah satu teknik nonfarmakologi dengan gerakan mengencangkan dan melemaskan otot-otot pada satu waktu untuk memberikan perasaan rileks. Tujuan asuhan keperawatan ini untuk menganalisis tingkat nyeri pada pasien post operasi laparatomi yang diberikan intervensi teknik relaksasi otot progresif. Metode asuhan keperawatan menggunakan study case pada satu pasien post operasi laparatomi di RSUD Dr. A Dadi Tjokrodipo Kota Bandar Lampung pada 06-11 Mei 2024. Asuhan ini menggunakan lembar observasi Numeric Rating Scale (NRS) dan wawancara. Hasil asuhan keperawatan pada Tn. A didapatkan bahwa faktor usia, jenis kelamin, pendidikan dan pengalaman mempengaruhi tingkat nyeri pasien post operasi laparatomi. Hasil pemberian intervensi teknik relaksasi otot progresif selama 4 hari didapatkan skala nyeri sebelum intervensi yaitu skala 7 (nyeri berat) skala 5 pada hari ke-1, turun menjadi skala 4 dan pada hari ke-4 skala nyeri menjadi 3 (skala ringan). Hal ini menunjukkan bahwa teknik relaksasi otot progresif efektif dalam menurunkan tingkat nyeri pasien post operasi laparatomi dan diharapkan intervensi teknik relaksasi otot progresif ada baiknya dapat diteruskan pada pasien post operasi laparatomi.

Kata Kunci : Relaksasi Otot Progresif, Laparatomi, Analisis Tingkat Nyeri
Daftar Pustaka: 40 (2008 – 2023)

TANJUNGPURBA HEALTH POLYTECHNIC
NURSING MAJOR
NERS PROFESSIONAL EDUCATIONAL STUDY PROGRAM
Ners Final Scientific Work, 28 May 2024

Delvi Treesia Lona

ANALYSIS OF PAIN LEVELS IN POST-LAPAROTOMY SURGERY PATIENTS WITH PROGRESSIVE MUSCLE RELAXATION INTERVENTION AT A. DADI TJOKRODIPO HOSPITAL, LAMPUNG PROVINCE, 2024.

xi + 69 pages, 5 tables, and 13 figures

ABSTRACT

According to the World Health Organization, by 2020 laparotomy procedures in the world will increase annually by 15%. In 2021, surgical procedures will reach 1.7 million people and 37% of them will be laparotomies. Lampung Province in 2019 received a total of 1,437,226 operations. Data from Dr A Dadi Tjokrodipo Hospital, Bandar Lampung City, on average every month there are 10 patients who undergo laparotomy surgery. Pain after laparotomy surgery is often felt because the effects of the anesthesia are starting to wear off. Pain management methods can be pharmacological or non-pharmacological. Progressive muscle relaxation is a non-pharmacological technique that involves tightening and relaxing muscles at the same time to provide a feeling of relaxation. The aim of this nursing care is to analyze the level of pain in patients after laparotomy surgery who are given progressive muscle relaxation technique intervention. The nursing care method uses a case study on one of the patients after laparotomy surgery at RSUD Dr. A Dadi Tjokrodipo Bandar Lampung City on 06-11 May 2024. This care uses Numeric Rating Scale (NRS) observation sheets and interviews. The results of nursing care for Mr. It was found that the factors age, gender, education and experience influenced the level of pain in patients after laparotomy surgery. The results of providing progressive muscle relaxation technique intervention for 4 days showed that the pain scale before the intervention was 7 (severe pain), on the first day it was 5 down to 4 and on the 4th day the pain scale was 3 (mild). This shows that the progressive muscle relaxation technique is effective in reducing the pain level of patients after laparotomy surgery and it is hoped that it would be better to continue with progressive muscle relaxation technique intervention in patients after laparotomy surgery.

Keywords : Progressive Muscle Relaxation, Laparotomy, Pain Level Analysis
References : 40 (2008 – 2023)